

Dampak Ekonomi Pengembangan Wisata Kiram Park terhadap Pelaku Usaha di Desa Kiram

Fikri Rizali*, Rizali

Jurusan Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat
*fikririzalifikri@gmail.com

Abstract

This research was conducted (1) to determine the business opportunities created after the development of the Kiram Park Tourism Object for the Kiram Village community (2) to determine the absorption of labor around the Kiram Park Tourism Object (3) to determine the income of Kiram Village business actors before and after. there is the development of Kiram Park Tourism Object.

Respondents in this study amounted to 38 people, namely the community around the Kiram Park Tourism Object who are business actors. This research is a descriptive qualitative research. The data collection methods used in this study were interviews, observation and documentation.

The results of this study prove that the tourism sector plays a role in the economy of the people around the Kiram Park Tourism Object, seen from the tourism sector that plays a role in the economy of the Kiram Village community, the economic impact seen from after the development of the Kiram Park Tourism Object on business opportunities, employment and increased income. The indicators used to see the economic impact are: business opportunities, employment and income after the development of the Kiram Park Tourism Object.

Keywords: *Tourism, Economic Impact, Income*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan (1) untuk mengetahui peluang usaha yang tercipta sesudah adanya pembangunan Objek Wisata Kiram Park terhadap masyarakat Desa Kiram (2) untuk mengetahui penyerapan tenaga kerja di sekitar Objek Wisata Kiram Park (3) untuk mengetahui pendapatan pelaku usaha Desa Kiram sebelum dan sesudah adanya pembangunan Objek Wisata Kiram Park.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 38 orang yaitu masyarakat disekitar Objek Wisata Kiram Park yang merupakan pelaku usaha. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil Penelitian ini membuktikan adanya peran sektor pariwisata terhadap ekonomi masyarakat di sekitar Objek Wisata Kiram Park dilihat dari sektor pariwisata yang berperan terhadap ekonomi masyarakat Desa Kiram, dampak ekonomi dilihat dari sesudah adanya pembangunan Objek Wisata Kiram Park terhadap peluang usaha, penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan. Indikator yang digunakan untuk melihat dampak ekonomi yaitu : peluang usaha, penyerapan tenaga kerja dan pendapatan sesudah adanya pembangunan Objek Wisata Kiram Park.

Kata Kunci : Parawisata, Dampak Ekonomi, Pendapatan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang dikaruniai keindahan alam yang luar biasa, bukan hanya dikaruniai keindahan alam yang indah indonesia juga memiliki flora, fauna, pinggalan sejarah, seni dan budaya yang luar biasa. Dengan kelebihan yang dimiliki oleh indonesia pada saat ini, Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan sektor pariwisatanya.

Pada saat ini, sektor pariwisata dapat menjadi sektor andalan yang dapat meningkatkan pendapatan negara. Diharapkan pengembangan pariwisata dapat berdampak baik kepada masyarakat lokal agar mampu mendorong pengembangan perekonomian masyarakat sekitar.

Tabel 1

Data Objek Wisata dan Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Banjar Tahun 2019

No	Jenis Wisata	Wisata	Jumlah Wisata
1.	Wisata Alam	Bukit Matang Kaladan	60.450 Orang
		Sungai Kembang	29.525 Orang
		Pulau Pinus I & II, Danau Riam Kanan	84.274 Orang
		Tahura Sultan Adam	75.148 Orang
2.	Wisata Belanja	Pertokoan Cahaya Bumi Selamat	970.789 Orang
3.	Wisata Budaya	Pasar Terapung (lok baintan)	66.689 Orang
		Rumah Adat Banjar	3.338 Orang
4.	Wisata Religi	Makam Guru Sekumpul	5.864.406 Orang
		Masjid Al- Karomah	647.193 Orang
		Makam Datu Kelampayan	960.181 Orang
5.	Wisata Sejarah	Oranje Nassau	5.538 Orang
6.	Wisata Kuliner	Tambak Bincau	144.682 Orang
7.	Wisata Buatan	Danau Tamiyang	41.098 Orang
		Waterboom	56.591 Orang

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banjar, 2019

Dapat dilihat dari tabel diatas, wisata yang ada di Kabupaten Banjar banyak ragamnya mulai dari wisata alam, religi, budaya, buatan ,sejarah, kuliner, dan lain-lain. Untuk Wisata Kiram Park menurut Dinas Pariwisata Kabupaten Banjar memang tidak didata seperti objek wisata yang lainnya, karena Kiram Park dikelola oleh pihak swasta yang membuat data tidak terarsip seperti data kunjungan wisata yang lainnya. Namun pada saat event festival durian gratis yang diadakan oleh Pemerintah provinsi kalimantan selatan dihadiri kurang lebih sebanyak 24 ribu pengunjung yang dimana hal tersebut meretas rekor dalam merangkul ribuan masyarakat untuk menikmati buah durian, dengan banyaknya jumlah pengunjung tersebut berdampak terhadap pelaku usaha yang ada di sekitar Objek Wisata Kiram Park.

Desa Kiram memiliki banyak objek wisata, dan objek wisata tersebut memberikan daya tarik terhadap wisatawan yang berwisata di daerah tersebut. Kawasan Desa Kiram memiliki potensi dan prospek yang cerah untuk dikembangkan, untuk itu pembangunan dan pengembangan sektor pariwisata di Desa Kiram berpotensi untuk memberikan dampak ekonomi terhadap masyarakat sekitar.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui dampak ekonomi Pelaku Usaha di Wisata Kiram Park terhadap ekonomi masyarakat Desa Kiram (2) Dampak Pembangunan Kiram Park terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha. Sehingga menjadi bahan masukan bagi pemerintah dalam meningkatkan objek wisata di Kabupaten Banjar.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Pariwisata

Pengertian pariwisata ada didalam Undang-Undang No 10 Tahun 2009 tentang keparawisataan, dalam Bab I ayat 1 wisata yaitu kegaitan yang dilakukan seseorang untuk mengunjungi suatu tempat dengan tujuan rekreasi.(Peraturan Pemerintah RI, 2009).

Pengertian Objek Wisata

Menurut undang- undang No 9 Tahun 1990, objek dan daya tarik wisata yaitu sebuah sasaran wisata. Jadi objek wisata yaitu tempat yang memiliki daya tarik untuk didatangi oleh wisatawan (Peraturan Pemerintah RI, 1990).

Pembangunan Pariwisata

Dalam peraturan pemerintah tentang Keparawisataan Tahun 2010-2025, Pembangunan wisata adalah perubahan yang terjadi terhadap objek daya tarik wisata dan menciptakan nilai sesuatu untuk memberikan pelayanan yang baik bagi wisatawan, serta aspek lainnya (Peraturan Pemerintah RI, n.d.).

Dampak Parawisata Dalam Bidang Ekonomi

Dampak parawisata dalam bidang ekonomi yaitu perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah adanya kegiatan wisata dan memiliki dampak ekonomi terhadap masyarakat yang terjun dalam sektor ekonomi (Gayatri, 2005).

Penyerapan Tenaga Kerja

Menurut (Tjipto, 2000), Penyerapan Tenaga Kerja adalah jumlah tenaga kerja atau yang terserap di sektor ekonomi. Data dalam penelitian ini adalah jumlah pekerja disektor parawisata yang ada di Objek Wisata Kiram Park.

Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan seseorang yang didapat atas apa yang telah dikerjakannya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. (Sukirno, 2004).

Penelitian Terdahulu

Penelitian (Kurniawan, 2015), dengan judul “Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Parawisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang”, yang dimana meningkatnya peluang usaha dan menunjukkan katagori tinggi. Penduduk memanfaatkan peluang usaha dengan berdagang, menjadi karyawan, jasa tourleader, dengan dilakukannya renovasi kemudian meningkatkan jumlah pengunjung sehingga meningkatkan pendapatan penduduk, sehingga cukup banyak tenaga kerja yang cukup banyak dan membuka wahana baru.

Peneliti (Choiriyah, 2017), dengan judul “Dampak Sosial-Ekonomi Wisata Terhadap Masyarakat Lokal (Studi Pada Wisata Pemancingan Delta Fishing Sidoarjo)” menunjukkan Hasil Penelitian yaitu dampak yang terlihat jelas adalah lebih mendorong masyarakat untuk lebih aktif dan kreatif berpartisipasi dalam kegiatan parawisata dan kegiatan bermasyarakat sehingga menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Peneliti (Aryunda, 2011), dengan judul “Dampak Ekonomi Pengembangan Kawasan Wisata Ekowisata Pulau Seribu” Pengembangan kawasan ekowisata di Kabupaten Kepulauan Seribu memberikan dampak yang sangat baik terhadap perekonomian masyarakat disana. Sejak berkembangnya wisata tersebut, usaha parawisata yang dimiliki masyarakat juga semakin meningkat.

Peneliti (Achadiat Dristasto, 2013), dengan judul “Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Pulau Tidung” Penduduk yang berhubungan langsung dalam kegiatan wisata berdampak ekonomi terhadap pendapatan mereka. Pendapatan penduduk tersebut karena adanya perputaran uang oleh wisatawan dan pelaku usaha. Dengan banyaknya wisatawan maka juga dapat meningkatkan pendapatan kepada para pelaku usaha.

Peneliti (Hermawan, 2016), dengan judul “Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal” Jumlah wisatawan dari tahun ketahun mengalami peningkatan yang cukup besar. Dampak ekonomi disektor parawisata yang ada yaitu meningkatnya peluang kerja, pendapatan masyarakat, dan meningkatnya peluang usaha bagi penduduk lokal

METODE

Gambaran Umum Kiram Park

Kiram Park merupakan objek wisata yang cukup terbilang baru yang ada di Kabupaten Banjar yang dibangun pada tahun 2016. Kiram Park dikelola oleh pihak swasta PT. Kiram Panorama Alam Roh Kalimantan, nama Kiram Park diambil dari nama desa yang dimana objek

wisata tersebut berada, yakni di Desa Kiram Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Jarak Kiram Park berada sekitar 30 Kilometer dari ibu kota Kabupaten Yakni Martapura.

Kiram Park merupakan sebuah Objek Wisata taman hutan dan perbukitan sebagai latar utamanya yang memiliki fasilitas yang sangat lengkap. Bahkan daerah yang dulunya terisolir tersebut kini memiliki akses yang sangat baik, yakni dibangunnya infrastruktur jalan yang bagus dengan petunjuk jalan yang jelas. Diperjalanan menuju objek wisata Kiram Park kita disuguhi pemandangan perbukitan yang sangat indah, melewati perkebunan, persawahan yang membuat mata kita dimanjakan dengan pemandangan yang ada.

Ruang lingkup pada penelitian kali ini yaitu membahas tentang apakah ada dampak ekonomi yang terjadi akibat adanya pembangunan Kiram Park terhadap perekonomian masyarakat sekitar, penelitian ini dilakukan kepada masyarakat di Desa Kiram kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, Unit analisis yang digunakan yaitu individu atau perorangan yang telah ditentukan oleh peneliti terlebih dahulu untuk dimintai informasi, adapun unit analisisnya adalah masyarakat pelaku usaha disekitar objek wisata.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi pada penelitian kali ini adalah pelaku usaha di sekitar Objek Wisata Kiram Park yang berjumlah 60 orang. Pelaku Usaha disini merupakan para pedagang, jasa ojek puncak kiram, dan pemandu wisata.

Sampel

Pertimbangan yang digunakan dalam informan pada penelitian kali ini adalah Pelaku Usaha masyarakat desa kiram, yang memiliki pekerjaan disekitar Objek Wisata Kiram Park untuk mendapatkan informasi mengenai partisipasi dan dampak ekonomi masyarakat sekitar. Dalam penelitian ini menghitung ukuran sampel menggunakan Teknik Slovin menurut. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah 60 Orang yang dimana populasi tersebut masyarakat yang merupakan pelaku usaha dan batas toleransi kesalahannya adalah 10 %. Jadi, setelah dihitung Sampel pada penelitian kali ini adalah 38 Orang.

Definisi Operasional Variabel

Peluang usaha merupakan kesempatan seseorang untuk mendapatkan atau mewujudkan usaha yang diinginkannya.

Pendapatan merupakan penghasilan seseorang yang didapat atas apa yang telah dikerjakannya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan.

Penyerapan Tenaga Kerja adalah jumlah tenaga kerja atau yang terserap di sektor ekonomi. Data dalam penelitian ini adalah jumlah pekerja disektor pariwisata yang ada di Objek Wisata Kiram Park.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini adalah : (a). Wawancara, yaitu pengajuan pertanyaan untuk memperoleh informasi, (b). Observasi, yaitu peneliti melakukan dengan melihat dan mengamati langsung objek penelitian, (c). Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dari berbagai data-data publikasi dari sumber buku dan jurnal (Widiyono, 2013).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian kali ini adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2009) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

HASIL DAN ANALISIS

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Tingkat Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	15-25	8	21
2	26-35	9	24
3	36-45	14	37
4	>46	7	18
Jumlah		38	100

Dari tabel diatas bisa dilihat jumlah responden yang berumur 36-45 tahun yang berjumlah 14 responden, kemudian 9 responden yang berumur 26-35 tahun, selanjutnya diikuti oleh responden yang berumur 15-25 tahun sebanyak 8 responden, dan yang terakhir 7 orang responde yang berumur lebih dari 46 tahun.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3
Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Pria	21	55
Wanita	17	45
Jumlah	38	100

Dari tabel diatas bisa dilihat responden berdasarkan jenis kelamin, responde pria dan wanita berjumlah hampir sama namun responden yang berjenis kelamin pria berjumlah lebih banyak yaitu 21 responden, sedangkan responden wanita berjumlah 17 responden.

Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Peluang Usaha

Peluang usaha merupakan kesempatan seseorang untuk mendapatkan atau mewujudkan usaha yang diinginkannya. Berikut ini beberapa Jenis Usaha yang tercipta setelah adanya pembangunan Objek Wisata Kiram Park :

Tabel 4
Jenis Usaha yang Tercipta Setelah Adanya Pengembangan Wisata Kiram Park

No	Jenis Usaha yang ada di sekitar Kiram Park
1.	Ojek Puncak
2.	Pedagang Makanan/Minuman
3.	Pemandu Wisata
4.	Bamboo Rafting
5.	Pegawai Kiram Park

Ojek puncak merupakan jasa layanan untuk mengantarkan wisatawan menuju puncak Bukit Kiram yang berlokasi disamping Objek Wisata Kiram Park, Ojek puncak merupakan jenis usaha yang muncul setelah dikembangkannya Objek Wisata Kiram Park.

Pedagang ini umumnya membuka toko berjualan didepan rumahnya disepanjang jalan menuju objek wisata Kiram Park. Sebagian besar pedagang berjualan makanan seperti Mie instan, Gorengan, Pentol dan minuman ringan, namun ada juga pedagang yang berjualan buah-buahan disepanjang jalan menuju Kiram Park, pedagang yang berjualan buah ini pada umumnya berasal dari luar Desa Kiram.

Pemandu wisata atau bisa juga disebut dengan pramuwisata yaitu orang memiliki tugas untuk membagikan penjelasan, bimbingan, atau petunjuk wisata kepada para pengunjung. Pemandu wisata yang ada di Kiram Park pada umumnya membimbing atau memberi petunjuk kepada wisatawan yang ingin berwisata ke Gunung Mawar yang terletak sekitar 17 kilometer dari Kiram Park.

Bukan hanya loksado yang sudah dikenal hingga ke mancanegara dengan pemandangan alam dan bamboo rafting sungainya, masyarakat yang menyukai wisata alam menantang yakni menyusuri sungai dengan rakit bamboo sekarang bisa dilakukan di sungai kiram, layaknya petualangan yang ada di sungai Loksado, masyarakat kota Banjarmasin, Banjarbaru, dan Kabupaten Banjar tidak perlu jauh untuk menikmati wisata ini karena jaraknya yang tidak terlalu jauh dengan pusat kota.

Kiram park juga dapat menyerap tenaga kerja seperti pegawai caffe dan coffe shop, Petugas kebersihan, Petugas keamanan. Pegawai yang bekerja dikiram park kebanyakan berasal dari Desaa Kiram yang dimana hal tersebut berdampak positif terhadap pengurangan pengangguran yang ada di Kiram Park

Pendapatan

Pendapatan yang diterima oleh pedagang dan pelaku usaha di Objek Wisata Kiram Park berasal dari pengeluaran konsumsi ole Wisatawan yang berkunjung ke Kiram Park. Pendapatan pedagang dan pelaku usaha ini tidak terlepas dari kunjungan wisatawan, semakin banyak wisatawan yang datang berkunjung maka akan semakin besar juga pendapatan yang akan diterima oleh pelaku usaha. Berikut merupakan pendapatan pelaku usaha sebelum adanya Pembangunan Wisata Kiram Park

Tabel 5
Pendapatan Pelaku Usaha Sebelum Pengembangan Wisata Kiram Park

No	Pendapatan (Bulan)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	<Rp.1.000.000	4	11
2	Rp.1.000.000 – Rp.1.500.000	12	32
3	Rp.1.500.000 – Rp.2.000.000	15	39
4	>Rp.2.000.000	7	18
	Jumlah	38	100

Sumber : Data primer diolah, 2020

Hasil wawancara dari Tabel 38 orang pelaku usaha yang ada di wilayah Kiram Park, mendapatkan hasil data seperti pada Tabel dimana 15 responden memiliki pendapatan pada katagori 3 yang mempunyai penghasilan Rp 1.500.000 – 2.000.000 setiap bulannya sebelum adanya pembangunan Wisata Kiram Park, namun sebagian pelaku usaha mengatakan pendapatan mereka tidak menentu setiap harinya, karena ada kalanya wisatawan sepi dan pendapatan mereka tergantung dari wisatawan yang berkunjung di Objek Wisata Kiram Park. Pada katagori yang pertama masyarakat yang pendapatannya dibawah < Rp. 1.000.000 merupakan pengangguran atau ibu rumah tangga sebelum adanya pengembangan Wisata Kiram Park ini. Kemudian pendapatan katagori yang dimana penghasilan mereka diatas Rp. 2.000.000.

Tabel 6
Pendapatan Pelaku Usaha Sesudah Pengembangan Wisata Kiram Park

No	Pendapatan (Bulan)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	<Rp.2.000.000	6	16
2	Rp.2.000.0001 – Rp.2.500.000	7	18
3	Rp.2.500.001 – Rp.3.000.000	14	37
4	>Rp.3.000.000	11	29
	Jumlah	38	100 %

Sumber : Data primer diolah, 2020

Dilihat dari tabel diatas kesimpulan yang dapat diambil yaitu sektor wisata bisa mensejahterakan serta memajukan perekonomian masyarakat yang ada di daerah Objek Wisata

Kiram Park. Dengan didukung oleh kebijakan pemerintah yang baik maka sektor pariwisata akan berdampak baik terhadap kesejahteraan masyarakat di daerah Objek Wisata Kiram Park.

Sektor pariwisata apabila dikelola dengan baik masa akan membuka lapangan pekerjaan dan juga dapat menyerap tenaga kerja, serta dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di daerah tersebut. Dengan banyaknya jumlah wisatawan berkunjung maka akan memberikan dampak langsung yaitu berupa meningkatnya pendapatan pelaku usaha. Selain dapat meningkatkan potensi pendapatan pelaku usaha, pariwisata juga dapat mendorong pendapatan daerah serta dapat menurunkan angka kemiskinan.

Dampak positif ini sejalan dengan pemikiran (Yoeti, 2008), dalam bukunya Ekonomi Pariwisata yang mengatakan bahwa dampak positif dari pengembangan pariwisata yaitu meningkatkan pendapatan sekaligus mempercepat pemerataan pendapatan masyarakat dan juga membuka peluang usaha, sebagai akibat *multiplier effect* yang terjadi dari pengeluaran wisatawan yang relatif cukup besar itu.

Adapun dampak menurut (Yoeti, 2008), yaitu membuat kesempatan berusaha menjadi terbuka. Wisatawan yang datang harus dapat pelayanan yang baik bagi yang wisatawan.

PENUTUP

Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini yaitu setelah adanya pembangunan Wisata Kiram Park yaitu dengan meningkatnya pendapatan, meningkatkan peluang usaha, serta menyerap tenaga kerja. Hal ini mengandung implikasi untuk kedepannya sehingga sektor pariwisata dapat dikembangkan mengingat perannya dalam memberikan hal positif terhadap masyarakat Sekitar.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian yang pertama adalah jarak dan waktu yang harus ditempuh peneliti untuk menuju Desa Kiram.

Untuk data pengunjung yang tidak terarsip dengan baik, jadi tidak ada data yang pasti berapa jumlah pengunjung perhari atau perbulannya yang berwisata ke Kiram Park. Masih ada responden yang belum terbuka mengenai data pendapatan dengan alasan Privasi.

Serta birokrasi atau izin permohonan bantuan data dan wawancara dengan pemangku kebijakan oleh pihak terkait terutamanya pada instansi pemerintahan yang sangat rumit dan membutuhkan waktu yang lumayan lama oleh instansi pemerintah.

Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian kali ini adalah : (1). Penyerapan tenaga kerja disekitar Objek Wisata Kiram Park menunjukan hasil yang dimana usaha yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat adalah sebagai pedagang, pemandu wisata, bamboo rafting, ojek puncak, serta menjadi karyawan di Kiram Park mampu menyerap tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja disini merupakan pekerja yang bekerja di sekitar Objek Wisata Kiram Park. (2). Pembangunan Kiram Park berdampak terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha dapat dilihat dari sebelum adanya pembangunan dan sesudah adanya pembangunan Wisata Kiram Park.

Saran

(1). Diharapkan agar tetap mempertahankan dan meningkatkan pengembangan pariwisata yang sudah berjalan yang berdampak meningkatkan daya tarik pariwisata Kiram Park agar wisatawan semakin ramai dan banyak yang berkunjung sehingga mempengaruhi peningkatan perekonomian masyarakat sekitar. (2). Bagi pelaku usaha diharapkan mampu lebih dalam memanfaatkan kesempatan yang ada dan menyediakan keperluan wisatawan untuk memajukan usahanya dan juga guna untuk meningkatkan pendapatan. (3). Kedepannya di harapkan penyedia jasa ojek puncak dan bamboo rafting menambah safety seperti helm dan pelampung untuk wisatawan sehingga wisatawan yang menggunakan jasa dapat merasa lebih aman.

BIBLIOGRAPHY

- Achadiat Dritasto, A. A. A. (2013). *Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Pulau Tidung*.
- Aryunda, H. (2011). *Dampak Ekonomi Pengembangan Kawasan Wisata Ekowisata Pulau Seribu*.
- Choiriyah, I. U. (2017). *Dampak Sosial-Ekonomi Wisata Terhadap Masyarakat Lokal (Studi Pada Wisata Pemancingan Delta Fishing Sidoarjo)*.
- Gayatri, I. G. P. dan P. G. (2005). *Sosiologi Parawisata*. Yogyakarta: Andi.
- Hermawan, H. (2016). *Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*.
- Kurniawan, W. (2015). *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Parawisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*.
- Peraturan Pemerintah RI. *Rencana Pembangunan Keparawisataan Tahun 2010-2025*.
- Peraturan Pemerintah RI. *Undang Undang No 9 Tahun 1990*. , (1990).
- Peraturan Pemerintah RI. *Undang-Undang No 10 Tahun 2009 tentang Keparawisataan BAB I Ayat 1*. , (2009).
- Sukirno, S. (2004). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tjipto, P. (2000). *Buku materi pokok ketenagakerjaan dan berbagai aspeknya*. Jakarta: Karunika, Universitas Terbuka.
- Widiyono, S. S. dan. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. In Media.
- Yoeti, O. A. (2008). *Ekonomi Parawisata*. Jakartan: Penerbit buku kompas.